

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Dalam sektor perekonomian teknologi yang semakin maju mempengaruhi perkembangan pada setiap perusahaan, baik perusahaan swasta maupun perusahaan pemerintah. Suatu perusahaan tertentu pada dasarnya selalu berusaha untuk mencapai tujuan didirikannya perusahaan tersebut. Untuk menunjang agar tercapainya tujuan itu, setiap perusahaan mempunyai aktiva (*harta/asset*) tertentu guna memperlancar kegiatan yang dilaksanakan perusahaan.

Aset tetap merupakan komponen yang sangat penting bagi perusahaan untuk kegiatan operasionalnya. Aset tetap tersebut merupakan salah satu komponen dalam neraca, sehingga ketelitian dalam pengolahan aset tetap sangat berpengaruh terhadap kewajaran penilaiannya dalam laporan keuangan.

Setiap organisasi memiliki sasaran yang akan dicapai, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, yaitu memperoleh laba dan menaikkan nilai perusahaan. Perusahaan tidak akan dapat mencapai sasaran tersebut tanpa adanya aset yang dapat menjamin kelancaran operasional rutin perusahaan, terutama aset tetap (*fixed assets*). Aset tetap merupakan asset perusahaan yang sangat penting, tanpa adanya aktiva tetap mustahil sebuah perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasional rutinnnya dengan baik.

Menurut PSAK No. 16, aktiva tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dulu yang digunakan dalam proses produksi, tidak dimaksudkan untuk dijual kembali dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun.

Setiap perusahaan, baik yang bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, maupun industri pasti memiliki aset tetap untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan setiap harinya. Aset tetap merupakan harta perusahaan yang masa penggunaannya lebih dari satu periode normal akuntansi (biasanya diatas satu tahun penggunaan). Aset tetap ini digolongkan kepada dua kelompok berdasarkan wujudnya yaitu, aset tetap berwujud (*tangible asset*) dan aset tetap tidak berwujud (*intangible assets*). Harta perusahaan yang termasuk kedalam kelompok aset tetap ini yaitu, tanah (*land*), gedung (*building*), mesin (*machine*), kendaraan (*vehicles*), *goodwill*, hak cipta (*copy rights*), dan lain sebagainya.

Dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan, proses perolehan aset tetap tersebut tentu memerlukan pertimbangan-pertimbangan bagi pihak perusahaan, karena kesalahan dalam mempertimbangkan cara memperoleh aset tetap juga akan mempengaruhi operasi perusahaan, terutama dari segi dana yang tersedia untuk memperoleh aset tetap tersebut. Untuk itu diperlukan suatu perencanaan yang berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang tepat bagi para pengambil keputusan, tentang kebijakan apa yang perlu diambil untuk memperoleh aset tetap.

Seiring dengan berjalannya waktu, maka aset tetap yang telah dimiliki perusahaan tentunya mempunyai batas waktu tertentu untuk beroperasi, serta

memerlukan perbaikan-perbaikan yang kadangkala juga membutuhkan dana yang tidak sedikit jumlahnya, disamping biaya-biaya pemeliharaan rutin agar dapat menunjang kegiatan pengoperasiannya yang berkesinambungan. Dalam hal ini perlu penetapan apakah pengeluaran-pengeluaran yang berhubungan dengan aktiva tetap masuk kepada pengeluaran modal (*capital expenditure*) ataupun pengeluaran pendapatan (*revenue expenditure*).

PT Terminal Petikemas Surabaya (PT. TPS) adalah salah satu perusahaan jasa kepelabuhanan bongkar muat yang mempunyai kegiatan usaha melaksanakan rehabilitasi pembangunan, perbaikan alat-alat lapangan, peralatan kantor dan aset tetap lainnya. Setiap bagian dalam perusahaan ini mengambil bagian penting dalam menyajikan pelayanan kepada kelayan, sehingga banyak menggunakan aset tetap dalam kegiatan operasionalnya. Aset tetap yang digunakan terdiri dari peralatan dan mesin, gedung, kendaraan operasional dan peralatan penunjang lainnya.

Penanganan aset tetap bertujuan untuk memperoleh efisiensi dan pengamanan terhadap aset tetap agar dana yang diinvestasikan kedalam aset tetap memperoleh manfaat yang maksimum sesuai dengan jangka waktu pemakaiannya, serta untuk menghindari ketidakwajaran pelaporan biaya dalam satu periode akuntansi. Aset tetap juga sangat erat kaitannya dengan umur ekonomis dari aset tersebut sehingga perusahaan perlu menerapkan suatu sistem informasi akuntansi aset tetap untuk dapat mengestimasi secara lebih akurat umur ekonomis aset tetap tersebut. Hal ini sangat penting karena dengan estimasi

umur ekonomis yang akurat, perusahaan dapat mentaksir masa penggunaan aset tetap tersebut secara lebih efektif.

Berkaitan dengan latar belakang diatas penulis bermaksud untuk melakukan penelitian sebagai bahan membuat laporan Tugas Akhir dan pentingnya aktiva tetap (*fixed assets*) bagi sebuah organisasi/ perusahaan, maka penulis tertarik untuk menganalisis aktiva tetap tersebut kedalam laporan Tugas Akhir dengan judul “Perlakuan Akuntansi Atas Alat Berat Lapangan Berdasarkan PSAK 16 Pada PT. Terminal Petikemas Surabaya (PT. TPS)”

1.2. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam judul Tugas Akhir, maka akan diberikan batasan mengenai pengertian dan batasan mengenai judul Tugas Akhir ini

1. Perlakuan Akuntansi :

Suatu kegiatan pengakuan, pengukuran, pencatatan dan penyajian informasi ekonomi untuk mengambil suatu keputusan secara bijak bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

2. Alat Berat Lapangan:

Adalah jenis aset tetap berwujud berupa alat-alat berat guna untuk mendukung berlangsungnya kegiatan bongkar muat petikemas yang berada di lapangan.

3. PSAK No 16

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no 16 adalah Standar Akuntansi yang mengatur tentang aset tetap. Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan pada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

4. PT. Terminal Petikemas Surabaya :

Adalah perusahaan yang bergerak pada perdagangan domestik dan internasional. Suatu perusahaan yang menangani kegiatan bongkar muat dan penumpukan petikemas baik jalur domestik maupun *ocean going* (luar negeri). Dan sebagai Instansi tempat penulis melakukan penelitian dan psahaengamatan mengenai perlakuan akuntansi atas aset tetap berupa alat berat lapangan dengan metode penyusutan garis lurus.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana perlakuan akuntansi atas alat berat lapangan berdasarkan PSAK. 16 pada PT. Terminal Petikemas Surabaya ?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diambil adalah untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi atas alat berat lapangan berdasarkan PSAK. 16 pada PT. Terminal Petikemas Surabaya.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang di buat dari tugas akhir ini sebenarnya tidak jauh beda dengan tujuan yang sebelumnya, yaitu agar pembaca mengetahui bagaimana sistematika pengakuan, penghentian pengakuan, penyajian dan pengungkapan aset tetap berupa alat berat lapangan yang terjadi di PT. Terminal Petikemas Surabaya. Tujuan lainnya juga dapat digunakan agar tidak terjadinya kesalahan pengertian tentang aset tetap khususnya berupa alat berat lapangan. Dengan demikian, pembaca mengetahui bagaimana PT. Terminal Petikemas Surabaya mengungkapkan sistematika pengakuan, penghentian pengakuan, penyajian dan pengungkapan aset tetapnya khususnya alat berat lapangan yang berkewajiban untuk menyediakan jasa bagi para importir dan eksportir dalam penumpukan petikemas baik yang domestik maupun internasional.

1.5.1. Bagi Penulis

1. Memahami sistematika pengakuan, penyajian dan pengungkapan aset tetap khususnya alat berat lapangan di suatu perusahaan tepatnya di PT. Terminal Petikemas Surabaya.

2. Memberi informasi dan pengetahuan tentang perlakuan akuntansi serta perhitungan penyusutan pada aset tetap yang diterapkan dalam perusahaan dan membandingkannya dengan teori yang diperoleh di bangku kuliah.

1.5.2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang berguna bagi pengambilan keputusan mengenai peningkatan kualitas perlakuan akuntansi aset tetap yang diterapkan pada perusahaan.

1.5.3. Bagi Bagi Institusi

1. Sebagai alat ukur kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari dalam bangku kuliah.
2. Memberikan tambahan khasanah dan menambah koleksi Tugas Akhir di Perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

1.6. Metode Penelitian

Metode penelitian mengemukakan secara tertulis tata kerja dari suatu penelitian. Adapun metode penelitian memuat antara lain :

1.6.1. Ruang Lingkup Penelitian

Metode yang digunakan adalah deskriptif analitik, yaitu mendiskusikan sejumlah persoalan, serta merangkum informasi yang terdapat dalam penelitian tersebut dan menyajikannya dalam bentuk yang diinginkan.

1.6.2. Prosedur Pengumpul Data

Dalam pengumpulan datanya penulis menggunakan dua metode, yaitu metode wawancara dan memanfaatkan data sekunder pada PT. Terminal Petikemas Surabaya (PT. TPS)

1. Wawancara

Dilakukan dengan bagian akuntansi mengenai aset tetap, serta dengan bagian-bagian yang terkait dengan subyek penelitian.

2. Memanfaatkan data sekunder

Mengumpulkan data berupa dokumen mengenai hal-hal yang berkaitan dengan aset tetap berwujud.